

USULAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Uhamka

**PKM PELATIHAN EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA PUTRI KLAPANUNGGAL**

Oleh :

**Rosi Feirina Ritonga, M.Pd (0329048403/Ketua)
Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd (0331076002/ Anggota)**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : PKM Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Klapanunggal
2. Mitra Program PKM : RW 014 Klapanunggal
3. Jenis Mitra : Masyarakat
4. Sumber Daya IPTEK : Produk (Modul)
5. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Rosi Feirina Ritonga, M.Pd
 - b. NIDN : 0329048403
 - c. Jabatan/Golongan : Penata Muda/III-b
 - d. Program Studi : Pendidikan Biologi/KIP
 - e. Perguruan Tinggi : UHAMKA
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Biologi
 - g. Alamat e-mail : rosiritonga@uhamka.ac.id
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/e-mail : Perum Coco Garden Cluster Modesta/-/-/
rosiritonga@uhamka.ac.id
 - i. Nomor HP : 081375536646
6. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
 - d. Nama Mahasiswa : 1. Rahma Alfani Fauziah
2. Muhammad Luqman Ar-Rasyid
7. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra : Kecamatan Klapanunggal
 - b. Kabupaten/Kota : Bogor
 - c. Propinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra 1 : 27 km
 - e. Alamat mitra/telp/faks/ : Perum Coco Garden, Klapanunggal
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
9. Biaya Total :
 - a. LPPM Uhamka : Rp. 8.000.000,-
 - b. Sumber lain : -

Mengetahui,
Ketua Prodi

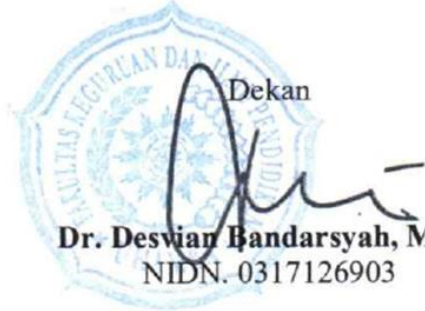


Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
NIDN. 0022126501

Jakarta, 18 April 2021
Ketua Tim Pengusul



Rosi Feirina Ritonga, M.Pd
NIDN. 0329048403



Dekan

Dr. Deswian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

PKM Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Klapanunggal

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Rosi Feirina Ritonga	Ketua	Pendidikan Biologi	- Bertanggung jawab terhadap penyusunan proposal, pelaksanaan, pelaporan hasil pengabdian, hingga publikasi hasil pengabdian - Mengkoordinasikan seluruh kegiatan penelitian
2	Yulia Rahmadhar	Anggota 1	Pendidikan Fisika	- Bertanggung jawab terhadap penyusunan proposal, pelaksanaan, dan pelaporan hasil pengabdian

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1			-
2			

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal/Prosiding	Sudah diunggah	JPKM Unimed
2	Publikasi di media massa/ <i>online</i>	Sudah terbit	www.koranmu.com
3	Vidio kegiatan	Sudah diunggah	youtube

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1 Solusi	4
2.2 Target Luaran	4
BAB 3 METODE PALAKSANAAN	5
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
5.1 Anggaran Biaya	7
5.2 Jadwal Kegiatan	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	10
Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra	14
Lampiran 3. Justifikasi Anggaran Kegiatan	15
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra	17
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiapan Mitra	18

RINGKASAN

Mitra kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yaitu masyarakat (remaja) Coco Garden Klapanunggal. Target peserta yaitu remaja putri di lokasi tersebut, yang tergabung dalam Karang taruna dan remaja mesjid. Karang taruna dan remaja mesjid Coco Garden merupakan organisasi sosial kepemudaan, sebagai wadah berkumpulnya remaja antara usia 14 – 21 tahun yang berkegiatan secara positif. Karang Taruna berkegiatan dalam mengatasi masalah sosial di lingkungan, dan Remaja Mesjid dalam memakmurkan mesjid. Sebagai remaja yang aktif, permasalahan yang sering terjadi adalah abainya mereka terhadap kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya. Hal ini dipicu antara lain gaya hidup ditengah aktivitasnya dalam berkegiatan, sehingga *terlupa* akan kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya. Masalah lain yakni ketidakpahaman dan ketidaksadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi, dikarenakan tidak adanya edukasi dari orang tua, dimana anak juga malu (tabu) ketika membicarakan masalah reproduksi. Ketidakpahaman ini tentunya akan berdampak negatif terhadap perkembangan masa pubertasnya. Dampak negatif yang akan ditimbulkan seperti munculnya penyakit pada organ seksual, melakukan seks bebas yang menyebabkan hamil diluar nikah, terjerumus pada perilaku penyimpangan seksual, hingga menjadi korban pelecehan seksual. Dengan demikian dianggap perlu memberikan pelatihan menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi dalam bentuk edukasi kesehatan seksual. Dimana melalui pelatihan ini mampu memberikan pemahaman mengenai sistem dan fungsi organ reproduksi dan bagaimana mekanisme kerjanya. Sehingga mereka akan paham dan mampu mengaplikasikannya pada kegiatan harian mereka sehingga terbentuk pola dan perilaku keseharian yang sadar akan kebersihan dan kesehatan sistem reproduksinya. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi berupa Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja, hingga terbentuk pola menjaga kesehatan reproduksi pada subjek sasaran. Target luaran kegiatan pengabdian berupa jasa, produk dan publikasi. Luaran jasa berupa paparan materi tahap demi tahap edukasi kesehatan mulai dari pengenalan organ reproduksi, bagaimana organ reproduksi bekerja dalam sistem reproduksi dan hormon yang mempengaruhinya, sampai pada cara menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi. Luaran publikasi berupa artikel ilmiah yang direncanakan dapat dimuat dalam jurnal ber-ISSN, berita online dan video youtube.

Kata kunci : edukasi seksual, kesehatan reproduksi, reproduksi remaja, penyimpangan seksual

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Masa remaja merupakan peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa yang diawali dengan terjadinya kematangan seksual (Mairo, 2015). Proses ini ditandai dengan terjadinya perubahan fisik. Menurut buku pedoman pelaksanaan KIE yang dilansir dari web kemenkes.go.id, Terjadinya perubahan fisik pada remaja, sebagai tanda aktifnya tanda-tanda seks primer dan sekunder. Tanda seks primer langsung berhubungan dengan organ seks seperti menstruasi (pada wanita) dan mimpi basah (pada pria). Sedangkan tanda seks sekunder pada wanita adanya perubahan dengan membesarnya payudara, pinggul melebar, dan tumbuhnya rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Pada pria terjadi perubahan suara, perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuh kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak.

Perubahan yang terjadi tentunya mempengaruhi pula kejiwaan dan emosional remaja. Masa peralihan ini juga memberikan pemikiran kritis dan imajinasi-imajinasi abstrak. Rasa ingin tahu yang meningkat dengan adanya perubahan pada dirinya harus diarahkan dengan positif. Dari segi kesehatan reproduksi, perilaku ingin mencoba dalam bidang seks sangatlah rawan, karena dapat mengakibatkan dampak buruk yang merugikan masa depan, terutama remaja perempuan. Hal ini tentunya menjadi polemik. Dibutuhkan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari melayani pertanyaan, mau mendengar, dan tidak tabu atau sungkan membicarakan dan membahas permasalahan kesehatan reproduksi.

Memberikan pemahaman pendidikan seks kepada remaja diharapkan dapat menghindarkannya dari resiko negatif. Dengan sendirinya mereka diharapkan akan tahu mengenai seksualitas dan dampaknya bila dilakukan tanpa mematuhi aturan (Panjaitan dkk, 2015). Edukasi seks diperlukan untuk menjembatani antara rasa ingin tahu remaja tentang banyak hal tawaran informasi yang vulgar (browsing tidak terkontrol), dengan cara pemberian informasi tentang seksualitas yang benar, jujur, tepat sasaran, lengkap, dan disesuaikan dengan kematangna usianya.

World Health Organization (WHO) mendefinisikan bahwa kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan fisik, mental serta sosial yang utuh, yang bebas dari penyakit dan kecacatan sistem reproduksi. Sehat secara reproduksi juga berhubungan dengan bekerjanya segala aspek dalam sistem reproduksi mulai dari fungsi organ reproduksi

hingga mekanisme kerja organ tersebut secara baik dan aman (Aisyaroh, 2011).

Laman kemkes.go.id, menyebutkan, menjaga kesehatan reproduksi dimulai dengan mengenalkan beberapa hal yakni (1) Pengenalan tentang proses, fungsi, dan sistem organ reproduksi; (2) Mengetahui penyakit pada sistem reproduksi seperti : HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya, serta dampaknya pada kondisi kesehatan organ reproduksi; (3) Memahami dan menghindari terjadinya kekerasan seksual; (4) Mengetahui pengaruh media sosial terhadap aktivitas seksual; (5) Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi, terutama membentuk kepercayaan diri dengan tujuan untuk menghindari perilaku berisiko.

Adapun cara untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi masih dari Laman kemkes.go.id diantaranya : (1) Pakai handuk yang lembut, kering, bersih, dan tidak berbau atau lembab; (2) Memakai pakaian dalam berbahan yang mudah menyerap keringat; (3) Pakaian dalam diganti minimal 2 kali dalam sehari; (4) Bagi perempuan, sesudah buang air kecil, membersihkan alat kelamin sebaiknya dilakukan dari arah depan menuju belakang agar kuman yang terdapat pada anus tidak masuk ke dalam organ reproduksi; (5) Bagi laki-laki, dianjurkan untuk dikhitan atau disunat agar mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual serta menurunkan risiko kanker penis.

Remaja Masjid dan Karang Taruna RW 014, merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah berkumpulnya remaja antara usia 14 – 21 tahun yang berkegiatan secara positif. Adapun kegiatan Karang Taruna yaitu mengatasi masalah sosial di lingkungannya. Sementara itu Remaja Masjid fokus dalam memakmurkan masjid dan kegiatan kerohanian. Permasalahan umum yang terjadi pada usia remaja yaitu perilaku abai mereka dalam menjaga kebersihan organ reproduksi. Seringkali karena aktifnya berkegiatan menjadi *lupa* untuk mengganti pakaian dalam. Tak jarang juga mereka mengenakan pakaian luar (celana jeans) yang beulang kali dipakai, padahal dicelana tersebut sangat memungkinkan hidupnya kuman. Ketidaktahuan akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi menjadi permasalahan. Seringkali mereka enggan bertanya karena masih dianggap tabu. Dampaknya, mereka tidak memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi. Karenanya dianggap penting melakukan Edukasi Kesehatan Reproduksi pada remaja putri di RW 014 Klapanunggal.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh remaja putri RW 014 adalah:

1. Sebanyak 87% remaja belum mengetahui cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi.
2. Sebanyak 88% siswa belum memiliki kesadaran tentang kebersihan dan kesehatan reproduksi
3. Belum adanya edukasi mengenai cara menjaga kesehatan dan kebersihan reproduksi.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan berupa jasa dengan melakukan pelatihan yang bertujuan mengubah pola hidup/prilaku melalui edukasi kesehatan reproduksi remaja. Adapun tujuannya yaitu menimbulkan kesadaran dengan meningkatkan pengetahuan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah yang ada diantaranya:

- a. Memberikan pengetahuan sistem reproduksi, mulai dari pengenalan organ reproduksi, bagaimana organ reproduksi bekerja dalam sistem reproduksi dan hormon yang mempengaruhinya, sampai pada cara menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi
- b. Memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi.
- c. Melalui LPPM Uhamka, memberikan pelatihan edukasi kesehatan seksual, tips dan trik dalam menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi.

Berdasarkan uraian masalah yang dihadapi di atas, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah mengadakan pengabdian dalam bentuk Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat membantu remaja mengubah pola hidup/prilaku dalam menjaga kesehatan sistem reproduksinya.

2.2 Target Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Ada empat hal kompetensi yang diharapkan dapat diperoleh remaja setelah adanya edukasi ini yaitu (a) *Knowledge* (Pengetahuan), remaja akan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem reproduksi, (b) *Skill* (Kemampuan), remaja mampu menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksinya, (c) *Attitude* (Perilaku), akan terbentuk sikap sadar dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksinya, (d) *Product* (Produk), memperoleh modul mengenai kesehatan sistem reproduksi..
2. Hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat dipublikasi ke jurnal pengabdian masyarakat yang ber-ISSN, memiliki video yang diunggah di youtube dan terbit di berita online

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan empat langkah, yaitu :

1) Survei

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan remaja di daerah yang di rencanakan, dimana hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat perlu dilakukan.

2) Pendekatan dengan Pihak Sekolah

Pendekatan dilakukan guna koordinasi Tim pelaksana dengan ketua RW. RW 014 Klapanunggal dalam hal ini sebagai mitra pengabdian berkontribusi dalam beberapa hal antara lain: (1) Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, (2) Pengurusan administrasi kegiatan seperti surat-menyurat dan pemberitahuan bagi pihak-pihak terkait, (3) Pengumpulan peserta kegiatan, dan (4) Koordinator pada saat pelaksanaan. Tim pelaksana pengabdian dan mitra akan berkoordinasi sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3) Sosialisai Kegiatan

Setelah proposal di setujui LPPM Uhamka untuk dilaksanakan, maka akan diinformasikan ke pihak RW 014 untuk melakukan sosialisasi kegiatan kepada remaja agar dapat mengikuti kegiatan yang direncanakan berjumlah 25 peserta.

4) Paparan Materi

Paparan materi dan simulasi menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi, yang berisi tentang kesehatan sistem reproduksi secara menyeluruh. Apa itu sistem reproduksi, organ apa saja yang terdapat pada sistem reproduksi, bagaimana mekanisme kerja sistem reproduksi, penyakit apa saja yang ada pada sistem reproduksi dan bagaimana cara menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi

Adapun evaluasi pelaksanaan pengabdian akan dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (1) Setelah kegiatan pengabdian, tim akan memberikan angket kepada seluruh peserta yang direncanakan berjumlah 25 peserta. Melalui angket yang terkumpul, akan diperoleh data terkait respon, kekurangan, dan kelebihan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan sehingga ada perbaikan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya. (2) Monitoring keberhasilan pelatihan edukasi kesehatan reproduksi. (3) Koordinasi antara tim pelaksana dan peserta secara langsung terkait tindak lanjut yang dilakukan peserta setelah adanya pengabdian

tersebut. Koordinasi ini terkait apakah peserta membutuhkan pelatihan untuk edukasi lebih lanjut.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium tim pelaksana	1.800.000
2	Pembelian bahan habis pakai	5.340.000
3	Perjalanan untuk sosialisasi/pelatihan/akomodasi-konsumsi/transport	600.000
4	Sewa untuk peralatan penunjang pengabdian lainnya	260.000
	Total	8.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal		■	■													
Pengurusan surat ijin dan administrasi lokasi kegiatan				■	■											
Sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat					■	■										
Kegiatan "Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi"							■									
Monitoring dan evaluasi									■	■	■	■	■	■		
Penulisan laporan akhir														■	■	
Penyerahan laporan akhir ke LPPM Uhamka																■

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaroh, N. 2011. Kesehatan reproduksi Remaja. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, Vol 123. No 49:71-84. *Perkotaan*, 10 (3), 76–90.
- Mairo, Q.K.N., Sri E.R., Benny H.P. 2015. Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Pondok Pesantren Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal MKB*, Vol 47 No. 2: 77-83
- Tim LPPM Uhamka. (2018). *Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Uhamka*. Jakarta: LPPM Uhamka
- Panjaitan RL, Djuanda D, Hanifah N. Persepsi Guru mengenai Sex Education di Sekolah Dasar kelas VI. *Mimbar Sekolah Dasar*. 2015;2(2):224–233

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua Pengabdian

A) Identitas Pribadi

1	Nama lengkap	Rosi Feirina Ritonga, M. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NPD	D.15.0992
5	NIDN	0329048403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 29 April 1984
7	Email	rosiritonga@uhamka.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081375536646
9	Alamat Kantor	Jalan Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10	Nomor Telepon/Faks	021-8400341
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 30 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sumber Daya dan Berkelanjutan 2. Pembelajaran IPA di SD 3. Strategi Pembelajaran Biologi 4. Evaluasi dan Hasil Belajar 5. Evolusi 6. Praktikum IPA di SD

B) Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Medan
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis	Perbedaan Mutu Proses Pembelajaran Biologi antara SMA Favorit dan SMA Bukan Favorit di Kota Medan	Pemetaan Soal Ujian Nasional pada Pelajaran Biologi di Kota Medan
Nama Pembimbing	Syarifuddin, Ph.D.	1. Syarifuddin, Ph.D. 2. Dr. Elly Djulia, M. Pd.

C) Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2016	Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Muhammadiyah Cabang Limo Cinere dalam Pengolahan Sampah	LPPM Uhamka	5.000.000

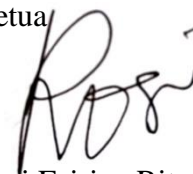
		Rumah Tangga menjadi Barang-Barang yang Bernilai Ekonomi untuk Menambah Pendapatan Keluarga		
2	2017	PKM Pelatihan praktikum IPA Bagi Guru-guru di SDN Makasar 08 Pagi dan SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur	LPPM Uhamka	7.000.000
3	2018	PKM Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di RT 01 dan RT 02 Kelurahan Klapanunggal Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor	LPPM Uhamka	10.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi .

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Jakarta, April 2021

Ketua



Rosi Feirina Ritonga, M.Pd

2. Biodata Anggota Pengabdian 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitaslainnya	
5	NIDN	0331076002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Panjang, 31 Juli 1960
7	E-mail	yuliarahmadhar@uhamka.ac.id
9	NomorTelepon/HP	08991824144
10	Alamat Kantor	Jl.TanahMerdeka, KampungRambutan Jakarta Timur.
11	NomorTelepon/Faks	Telp.021-8400341/Fax. 021-8411531
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 180 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		Fisika Dasar
		Listrik Magnet
		Pendidikan IPA di SD
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan Lingkungan Hidup
Tahun Masuk-Lulus		
Judul Skripsi/Tesis	Perbandingan Hasil Belajar dalam Kelompok dengan Belajar Individual pada Pengajaran Fisika di SMA Negeri 45 Jakarta Utara	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan dan Sikap Hidup Sehat Hasil Belajar Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan (Eksperiment pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan)
Nama Pembimbing	1. Drs. Muchsin Lubis, M.Sc 2. Drs. Tasman Abbas	1. Prof. Dr. Lysna Lubis, 2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2015	Evaluasi Jenjang Pendidikan Formal Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Wilayah Pulau Tunda Tangerang Kabupaten Banten)	LEMLIT UHAMKA	10.000.000
2	2016	Hubungan antara Kecerdasan logika dan Sikap Berfikir Kritis Mahasiswa FKIP UHAMKA Prodi Pendidikan Fisika Terhadap Hasil Mata Kuliah Listrik Magnet	LEMLIT UHAMKA	9.000.000

D. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

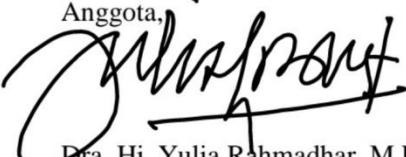
No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2017	Pelatihan Mengukur Kadar dan pH air bagi santri Pesantren PERSIS 86 Rancaekek Bandung	LPPM UHAMKA	9.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi .

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Jakarta, April 2021

Anggota,



Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd

Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada Mitra

Paparan materi berisi :

- 1) Pengenalan Organ Reproduksi
- 2) Penjelasan sistem reproduksi
- 3) Penjelasan Organ-organ pada sistem reproduksi
- 4) Mekanisme kerja sistem reproduksi yang berkaitan dengan hormon reproduksi
- 5) Penyakit-penyakit pada sistem reproduksi
- 6) Pelatihan cara menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi

Lampiran 3. Justifikasi Anggaran

1. HONORARIUM				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Ketua	6000	10	15	900.000
Anggota 1	6000	10	10	600.000
Fasilitator (2 orang)	150000	1	1	300.000
Subtotal (Rp)				1.800.000
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total (Rp)
Materai	Surat perjanjian	2	12.500	25.000
Pembuatan Proposal - Penyusunan dan penggandaan proposal		1	350.000	350.000
Pembuatan Laporan - Penyusunan laporan		1	550.000	550.000
- Penggandaan laporan		5	120.000	600.000
Pembuatan Modul - Penyusunan modul		1	200.000	200.000
- Fotocopy Modul		30	10.000	300.000
Sertifikat		30	5.000	150.000
Konsumsi panitia	kegiatan	5	100.000	500.000
Publikasi ilmiah		1	1.000.000	1.000.000
Pembelian Alat pelatihan				
- Carta 3D			450.000	450.000
- Video			340.000	340.000
- model kit			425.000	425.000
- sanitary pads dan pantyliner			300.000	300.000
			150.000	150.000
Subtotal (Rp)				5.340.000
3. TRANSPORTASI				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total (Rp)
- Koordinasi tim	Sosialisasi	2	150.000	300.000

dengan mitra - Pelaksanaan kegiatan	Edukasi dan pelatihan	2	150.000	300.000
Subtotal (Rp)				600.000
4. SEWA				
Sewa sound. Infocus, camera video,	1 x Kegiatan	1	260.000	260.000
Subtotal (Rp)				260.000
Jumlah (Rp)				8.000.000

Lampiran 4. Peta Lokasi Mitra


16:16 0,11K/d

Kelapa Nunggal

Fakultas Keguruan da...

1 jam 1 1 jam 12 1 jam 27

⚠️ Wajib memakai masker di beberapa... [Pelajari lebih lanjut](#)



1 j 1 mnt (28 km)

Rute terbaik, meski lalu lintas normal

>> Pratinjau Panduan

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra



PEMERINTAHAN KABUPATEN BOGOR
DUSUN V (LIMA)
PERUMAHAN COCO GARDEN RW 014
DESA/KECAMATAN KLAPANUNGGAL
Sekretariat : Balai RW 014 Klapanunggal – Bogor 16710



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risdi Maryanto
Jabatan : Ketua RW
Nama Mitra : RW 014
Bidang Usaha : Masyarakat
Alamat : Perumahan Coco Garden

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul **“PKM Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Klapanunggal”**, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Rosi Feirina Ritonga, M.Pd
NIDN : 0329048403
Perguruan Tinggi : Uhamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 April 2021

Yang membuat pernyataan

